



**BUDAYA PERKAWINAN ADAT DI AMARASI
DALAM TERANG *MULIERIS DIGNITATEM*
SEBUAH PERBANDINGAN TENTANG PENGHARGAAN
TERHADAP MARTABAT PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SELESTINUS KANAF

NPM: 21.75.7167

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Selestinus Kanaf
2. NPM : 21.75.7167
3. Judul : BUDAYA PERKAWINAN ADAT DI AMARASI DALAM
TERANG *MULIERIS DIGNITATEM*: SEBUAH
PERBANDINGAN TENTANG PENGHARGAAN
TERHADAP MARTABAT PEREMPUAN

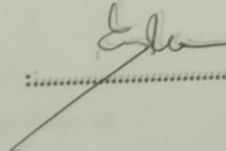
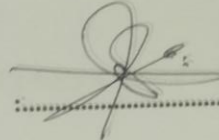
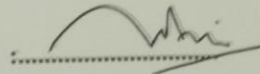
4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas

(Penanggung Jawab)

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

3. Ignasius Ledot, S.Fil, Lic.



5. Tanggal diterima

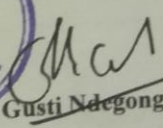
: 13 April 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

29 April 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonio Camnahas
2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
3. Ignasius Ledot, S.Fil, Lic.

:
:
:

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selestinus Kanaf

NPM : 21.75.7167

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Maret 2025

Yang menyatakan



Selestinus Kanaf

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selestinus Kanaf

NPM : 21.75.7167

demikian mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Budaya Perkawinan Adat di Amarasi Dalam Terang *Mulieris Dignitatem*: Sebuah Perbandingan tentang Penghargaan terhadap Martabat Perempuan**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 26 Maret 2025

Yang menyatakan



Selestinus Kanaf

KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan negara multikultur yang kaya akan keberagaman budaya, suku, ras, bahasa dan agama. Pada setiap wilayah di Indonesia, terdapat berbagai budaya dan adat istiadat yang menjadi kekhasan dari masing-masing wilayah. Kebudayaan tersebut merupakan warisan leluhur yang diteruskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Di dalam setiap warisan lokal itu, terkandung nilai-nilai luhur yang berdaya pedagogis bagi para penganutnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji nilai-nilai yang terdapat dalam kearifan lokal. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat salah satu budaya lokal yang terdapat di daerah Nusa Tenggara Timur, yakni perkawinan adat di Amarasi. Perkawinan adat ini memiliki nilai penghargaan terhadap martabat perempuan. Di tengah maraknya kekerasan dan bentuk-bentuk diskriminatif terhadap kaum perempuan, kajian tentang penghormatan terhadap perempuan yang berbasiskan kearifan lokal merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam ajaran agama Katolik, perempuan juga dilihat sebagai pribadi yang memiliki kesamaan martabat dengan laki-laki, yang mesti dihargai dan dihormati. Salah satu ajaran tersebut terdapat dalam surat apostolik *Mulieris Dignitatem* dari Paus Yohanes Paulus II. Oleh karena itu, penulis mencoba membuat perbandingan antara perkawinan adat Amarasi dengan surat apostolik *Mulieris Dignitatem* ini. Keduanya mengandung nilai yang sama tentang penghargaan terhadap martabat perempuan.

Penulis akhirnya bisa menyelesaikan seluruh tulisan karya ilmiah ini, di bawah bimbingan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis pertama-tama mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah Tritunggal Kudus karena hanya atas berkat dan bimbingan-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada Dr. Antonio Camnahas yang telah membimbing penulis dalam segala proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima

kasih juga penulis sampaikan kepada Andreas Tefa Sa'u, Lic, selaku penguji dalam sidang skripsi yang sangat penulis hormati. Selain itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada orang tua, saudara-saudari, para narasumber dan lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, tempat penulis menimba ilmu selama ini, serta para sahabat yang turut menyumbangkan pikiran dalam setiap kesempatan berdiskusi tentang judul skripsi yang penulis garab.

Penulis di satu sisi menyadari bahwa karya ilmiah skripsi yang dikerjakan ini berangkat dari keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini menjadi hasil kerja akademis pertama penulis yang diserahkan kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero sehingga tetap terbuka untuk dikritik dan dikoreksi. Penulis mengharapkan kritik juga saran pembaca demi perbaikan dalam banyak aspek kekurangan termasuk metode berpikir dalam menulis karya ilmiah skripsi ini.

Ledalero, 26 Maret 2025



Penulis

ABSTRAK

Selestinus Kanaf, 21.75.7167. **Budaya Perkawinan Adat di Amarasi dalam Terang *Mulieris Dignitatem*. Sebuah Perbandingan tentang Penghargaan terhadap Martabat Perempuan**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Dewasa ini kekerasan dan bentuk-bentuk perlakuan yang tidak manusiawi terhadap perempuan seringkali terjadi dalam kehidupan masyarakat. Fenomena ini secara langsung memperlihatkan kurangnya penghargaan terhadap martabat perempuan, apalagi terdapat stereotipe bahwa perempuan dianggap sebagai pihak “kelas dua” yang rentan berada di bawah dominasi laki-laki. Salah satu gagasan tentang pentingnya penghargaan terhadap martabat perempuan diangkat dalam surat apostolik *Mulieris Dignitatem*. Dalam dokumen ini, Paus Yohanes Paulus II menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah dan memiliki martabat yang sama. Gagasan tentang penghargaan terhadap martabat perempuan dalam *Mulieris Dignitatem* ini sebenarnya sudah terdapat juga dalam kearifan-kearifan lokal tertentu. Salah satunya adalah perkawinan adat di Amarasi. Perkawinan adat ini mengandung nilai-nilai luhur penghargaan terhadap perempuan.

Untuk itu, penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: pertama, menjelaskan isi surat apostolik *Mulieris Dignitatem*; kedua, menjelaskan gambaran umum tahapan-tahapan perkawinan adat Amarasi; dan ketiga, membuat perbandingan antara budaya perkawinan adat di Amarasi dan *Mulieris Dignitatem* tentang penghargaan terhadap martabat perempuan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan penelitian kepustakaan dengan mencari dan membaca informasi-informasi yang berkaitan dengan tema yang telah diangkat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, serta publikasi-publikasi online yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek dalam budaya perkawinan adat di Amarasi yang sesuai dengan ajaran *Mulieris Dignitatem*, yaitu perempuan dipandang sebagai pribadi yang istimewa, perempuan dilihat sebagai istri yang menyalurkan kehidupan, dan adanya persekutuan kasih bersama perempuan. Di samping itu, terdapat juga beberapa aspek yang berbeda antara perkawinan adat di Amarasi dan perkawinan menurut ajaran *Mulieris Dignitatem*, yaitu persepsi tentang perkawinan yang berbeda dari budaya lokal dan ajaran Gereja, adanya peran gender yang masih kuat, serta beberapa nilai tradisional dan ajaran universal yang tak dapat dielakkan.

Kata kunci: Perempuan, Martabat, Perkawinan, Perkawinan Adat Amarasi, *Mulieris Dignitatem*.

ABSTRACT

Selestinus Kanaf, 21.75.7167. **Traditional Marriage in Amarasi in the Light of Mulieris Dignitatem. A Comparison of Respect for Women's Dignity.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

Nowadays, violence and inhumane treatment of women often occur in society. This phenomenon directly indicates the lack of respect for the dignity of women, especially since there is a stereotype that women are considered as “second class” parties who are vulnerable to being dominated by men. One thought about the importance of respect for the dignity of women is raised in the encyclical *Mulieris Dignitatem*. In this document, Pope John Paul II emphasized that men and women were created in the image of God and have the same dignity. The idea of respect for the dignity of women in *Mulieris Dignitatem* is actually already present in certain local wisdoms. One of them is the traditional marriage in Amarasi. This traditional marriage contains honorable values of respect for women.

For this reason, the writing of this scientific thesis aims to: first, explain the contents of the encyclical *Mulieris Dignitatem*; second, explain the general description of the stages of Amarasi traditional marriage; and third, make a comparison between the traditional marriage in Amarasi and *Mulieris Dignitatem* regarding respect for women's dignity. In order to construct this thesis, the author uses a descriptive qualitative research method with interview techniques and library research by searching for and reading information related to the theme that has been raised from written sources such as books, scientific journals, and online publications that can be accounted for.

The results of the study show that there are several aspects of the traditional marriage in Amarasi that are in accordance with the teachings of *Mulieris Dignitatem*, such as women are seen as special individuals, women are seen as wives who channel life, and a fellowship of love with women as well. In addition, there are also several different aspects between traditional marriage in Amarasi and marriage according to the teachings of *Mulieris Dignitatem*, such as the different perception of marriage from local culture and Church teachings, the strong existence of gender roles, and several unavoidable traditional values and universal teachings.

Keywords: Women, Dignity, Marriage, Amarasi Traditional Marriage, *Mulieris Dignitatem*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Metode Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG <i>MULIERIS DIGNITATEM</i>	6
2.1 Latar Belakang Lahirnya <i>Mulieris Dignitatem</i>	6
2.2 Tujuan Penulisan <i>Mulieris Dignitatem</i>	7
2.3 Isi Pokok <i>Mulieris Dignitatem</i>	7
2.3.1 Maria-Bunda Allah (Theotokos).....	7
2.3.2 Gambar dan Keserupaan dengan Allah.....	9

2.3.3. Yesus Kristus.....	10
2.3.4 Keibuan-Keperawanan.....	12
2.3.4.1 Keibuan	13
2.3.4.2 Keperawanan.....	14
2.3.5 “Yang Paling Besar di antaranya adalah Kasih”	16
2.4 Relevansi <i>Mulieris Dignitatem</i> bagi Penghargaan terhadap Martabat Perempuan.....	17
2.5 Kesimpulan	20
BAB III GAMBARAN UMUM AMARASI DAN PERKAWINAN	
ADATNYA	21
3.1 Deskripsi tentang Keadaan Geografis dan Kehidupan Masyarakat Amarasi	21
3.1.1 Arti Etimologis Kata Amarasi.....	21
3.1.2 Gambaran Umum Wilayah Amarasi.....	21
3.1.3 Keadaan Geografis Amarasi	23
3.1.4 Penduduk	24
3.1.5 Mata Pencaharian dan Sumber Penghasilan Masyarakat Amarasi	25
3.1.6 Sistem Kepercayaan.....	26
3.1.7 Budaya Masyarakat Amarasi.....	28
3.2 Tahapan-tahapan Perkawinan Adat Amarasi	29
3.2.1 Pertemuan Perkenalan	29
3.2.2 Pertemuan Pemantapan	30
3.2.3 Peminangan atau <i>Maso Minta</i>	31
3.2.4 Nikah Adat	33
3.2.5 Nikah Gereja.....	35

3.2.6 Malam Resepsi.....	36
3.2.7 Tarian <i>Kosu</i>	36
3.2.8 Ritus <i>Sea Nono Heu</i>	37
3.2.9 <i>Lari Baroit</i>	41
3.2.10 Balas Gereja.....	42
3.3 Penghormatan terhadap Martabat Perempuan dalam Budaya	
Perkawinan di Amarasi	43
BAB IV PERBANDINGAN PENGHARGAAN TERHADAP	
 MARTABAT PEREMPUAN MENURUT BUDAYA	
 PERKAWINAN ADAT AMARASI DAN <i>MULIERIS</i>	
 <i>DIGNITATEM</i>.....	45
4.1 Keunikan <i>Mulieris Dignitatem</i>	45
4.1.1 Panghargaan terhadap Martabat Perempuan	45
4.1.2 Peran Perempuan dalam Sejarah Keselamatan.....	46
4.1.3 Pendekatan Mariologis	47
4.1.4 Keterlibatan Perempuan dalam Kehidupan Publik dan Gereja	48
4.2 Keunikan Ritus Perkawinan di Amarasi	49
4.2.1 Ritus yang Kaya Akan Simbol	49
4.2.2 Peran Keluarga Besar yang Kuat.....	50
4.2.3 Pakaian Adat yang Khas	50
4.2.4 Tarian dan Musik Tradisional.....	51
4.2.5 Penyeguhan Sirih Pinang	51
4.2.6 Belis	52

4.3 Persamaan Antara Perkawinan Adat Amarasi dan <i>Mulieris Dignitatem</i> dalam Konteks Penghargaan terhadap Martabat Perempuan	52
4.3.1 Perempuan sebagai Pribadi yang Istimewa.....	52
4.3.2 Perempuan sebagai Istri yang Menyalurkan Kehidupan	55
4.3.3 Persekutuan Kasih	56
4.4 Perbedaan Antara Perkawinan di Amarasi dan <i>Mulieris Dignitatem</i> dalam Konteks Penghargaan terhadap Martabat Perempuan	57
4.4.1 Budaya Lokal dan Ajaran Gereja	78
4.4.2 Peran Gender.....	59
4.4.3 Nilai Tradisional dan Ajaran Universal	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Usul Saran.....	65
BIBLIOGRAFI.....	68